

BAB I

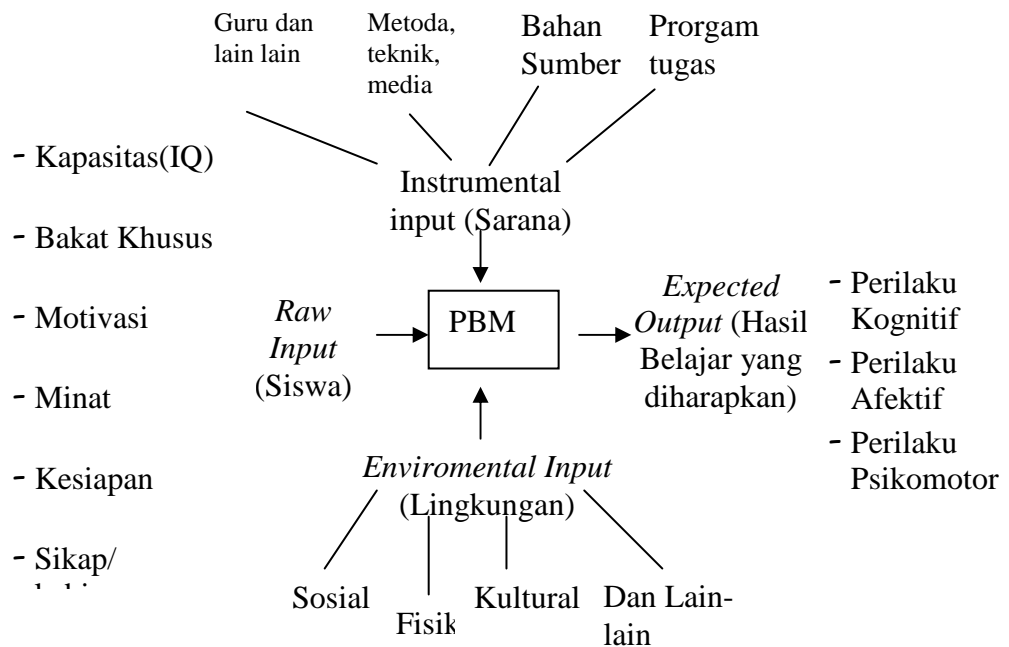
PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Setiap orang menjadi dewasa karena belajar dan pengalaman selama hidupnya. Belajar pada umumnya dilakukan seseorang sejak mereka ada di dunia ini. Ada beberapa ahli yang mendefinisikan istilah belajar dengan beberapa uraian yang tidak sama, tetapi dari istilah/definisi yang dikemukakan oleh para ahli tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwa, belajar adalah suatu proses usaha yang dilakukan individu untuk memperoleh perubahan tingkah laku yang baru sebagai pengalaman individu itu sendiri.

Belajar merupakan hal yang kompleks, apabila ini dikaitkan dengan hasil belajar siswa, ada beberapa faktor yang mempengaruhi hasil belajar. Menurut Suryabrata (1989:142) faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar digolongkan menjadi 3, yaitu: faktor dari dalam, faktor dari luar dan faktor instrumen.

Prestasi belajar merupakan hasil dari proses belajar tentunya sangat dipengaruhi dari bagaimana proses tersebut berlangsung. Terdapat berbagai komponen yang mempengaruhi proses belajar para peserta didik, secara otomatis komponen-komponen tersebut juga menentukan prestasi dari hasil belajar yang diraihinya. Syamsudin (2005 : 165) menggambarkan proses belajar mengajar dan komponen-komponen yang mempengaruhinya sebagai berikut :



Gambar 1. Komponen-komponen proses belajar mengajar

Dari bagan dapat dilihat faktor-faktor yang mengakibatkan seorang siswa bisa mendapatkan prestasi yang tinggi maupun rendah. Dinyatakan pula oleh M.Surya (2003:86) bahwa prestasi belajar siswa dipengaruhi oleh faktor-faktor yang ada diluar diri (eksternal) dan di dalam dirinya (internal). Faktor internal yang mempengaruhi prestasi belajar siswa yaitu faktor fisik dan psikis. Faktor psikis meliputi aspek intelektual dan non intelektual. Aspek intelektual seseorang dapat berupa intelektual potensial maupaun intelektual nyata. Intelektual potensial dimiliki setiap individu yang kadarnya berbeda-beda, termasuk didalamnya kecerdasan dan bakat. Sedangkan intelektual nyata berupa potensial yang dimiliki sebelumnya. Aspek non intelektual mencakup

banyak hal, diantaranya sikap, kebiasaan, minat, persepsi, harapan, motivasi, sosiabilitas, stabilitas emosi, kepribadian, watak dan karakter.

Faktor-faktor dalam diri siswa ini berinteraksi dan saling terkait satu sama lain yang kemudian memberi kontribusi terhadap hasil belajar. Faktor-faktor tersebut perlu mendapat perhatian dan perlakuan yang tepat, terlebih faktor tersebut memberikan kontribusi yang signifikan terhadap proses belajar mengajar yang akhirnya berpengaruh terhadap hasil belajar yang diraih siswa. Setiap peserta didik mempunyai kemampuan yang berbeda-beda dan cara belajar yang berbeda pula, kebiasaan belajar itu sudah terbentuk dalam diri siswa. Menurut Sugiarto (2004 : 17) bahwa kebiasaan belajar ini dapat diperbaiki dengan beberapa cara menjadi kebiasaan baru yang lebih baik tentunya.

Dari gambaran diatas, kondisi siswa dalam sebuah kelas sangat mungkin lebih kompleks lagi, selain faktor dalam diri peserta didik, masih lagi faktor yang menjadi peluang munculnya masalah jika tidak direspon dengan baik, perlu upaya untuk meminimalisir hal tersebut dan upaya perbaikan yang perlu ditempuh tentunya dengan langkah yang efektif.

Prestasi sangat penting bagi siswa karena apabila siswa tersebut memiliki prestasi tentu akan memperoleh status pekerjaan yang lebih besar di masa yang akan datang dari pada remaja yang prestasinya rendah. Dengan demikian, jelaslah bahwa prestasi merupakan sarana dalam melatih kesempatan yang pada akhirnya makin terbuka kesempatan dalam dunia

pekerjaan dan sebaliknya, remaja yang memiliki prestasi yang rendah maka akan semakin kecil kesempatan dimilikinya dimasa depan. Maka untuk mendapatkan prestasi atau hasil belajar yang baik diperlukan usaha maksimal untuk mendapatkannya yaitu diantaranya dengan proses belajar.

Disamping hal-hal yang diuraikan diatas, masalah yang ingin dikaji lebih lanjut adalah dari hasil observasi dan pelaksanaan Program Latihan Profesi (PLP) di salah satu SMKN di kota Bandung, peneliti menemukan hal-hal yang menarik untuk diteliti khususnya dalam pembelajaran mikroprocessor. Berdasarkan hasil belajar para siswa, nilai yang diperoleh pada mata diklat mikroprocessor kurang memuaskan. Untuk itu, peneliti berusaha mencari penyebab mengapa hasil belajar para siswa tersebut kurang memuaskan. Dari hasil pendekatan dengan siswa diperoleh keterangan yang beragam tentang hasil belajar mereka, tentunya memang banyak hal yang mempengaruhi hasil belajar para siswa tersebut diantaranya adalah berhubungan faktor intelektual dan non intelektual.

Dari hasil wawancara dengan guru, diperoleh informasi bahwa pembelajaran di kelas bukan hanya mengajar tetapi juga mendidik, menekankan kedisiplinan dan memotivasi siswa agar mereka terpacu untuk belajar. Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan diatas, penelitian ini berupaya mengkaji faktor-faktor non intelektual siswa terhadap hasil belajar mikroprocessor yang diraih siswa pada suatu kelas. Dengan tidak bermaksud mengabaikan masalah atau faktor lain, pembahasan pada penelitian ini difokuskan pada faktor motivasi dan kebiasaan belajar siswa.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang diuraikan sebelumnya, terdapat masalah yang harus dicari solusi atau pemecahan masalahnya. Maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah, apakah faktor motivasi dan kebiasaan belajar memberikan kontribusi yang signifikan terhadap hasil belajar siswa ?

1.3 Batasan Masalah

Untuk menghindari meluasnya permasalahan yang akan dikaji dalam penelitian ini maka dalam penelitian ini diberi batasan masalah sebagai berikut :

1. Populasi pada penelitian ini dibatasi untuk siswa jurusan audio video SMKN 4 Bandung.
2. Sampel yang digunakan adalah siswa kelas X jurusan audio video SMKN 4 Bandung.
3. Penelitian ini untuk melihat pengaruh motivasi dan kebiasaan belajar siswa terhadap hasil belajar mata diklat mikroprocessor.
4. Hasil belajar siswa lihat berdasarkan nilai hasil belajar siswa sejak semester dua sampai pertengahan semester kedua.

1.4 Tujuan Penelitian

Tujuan utama yang ingin dicapai dari penelitian ini adalah :

1. Mengetahui kontribusi motivasi belajar dan kebiasaan belajar terhadap hasil belajar mata diklat mikroprocessor.

2. Memperoleh gambaran perbandingan mengenai faktor motivasi dan kebiasaan yang memberikan kontribusi paling signifikan terhadap hasil belajar, sehingga diupayakan diantara faktor tersebut nantinya jadi perhatian pengajar dalam peningkatan hasil belajar siswa.

1.5 Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dari penelitian ini diataranya yaitu :

1. Bagi siswa, melalui penelitian ini diharapkan dapat mengoptimalkan potensi yang dimiliki siswa dari sisi non intelektual yang dapat meningkatkan hasil belajar dan minat siswa terhadap pelajaran.
2. Bagi pendidik, dari hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan pendekatan dalam kegiatan belajar mengajar di kelas yang tepat dan juga dapat memfasilitasi siswa untuk meningkatkan minat siswa yang berimplementasi pada peningkatan hasil belajar siswa.

1.6 Definisi Operasional

a. Kontribusi

Meita (2006 : 1) mengemukakan Kontribusi atau dengan kata lain hal yang dapat atau telah disumbangkan pada suatu bagian lain. Pengertian kontribusi dalam kamus besar bahasa Indonesia berarti sumbangan, sesuatu yang diberikan atau pengaruhnya terhadap sesuatu, dalam penelitian ini maksudnya sumbangan motivasi dan kebiasaan belajar siswa terhadap hasil belajar mata diklat mikroprocessor.

b. Motivasi

Motivasi berasal dari kata motif yang dapat diartikan sebagai daya penggerak yang ada di dalam diri seseorang untuk melakukan aktivitas-aktivitas tertentu demi tercapainya suatu tujuan. Bahkan motif dapat diartikan sebagai suatu kondisi intern (kesiapsiagaan).

Adapun menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, motivasi adalah dorongan yang timbul pada diri seseorang sadar atau tidak sadar untuk melakukan suatu tindakan dengan tujuan tertentu. Dari pengertian yang dikemukakan diatas mengandung tiga elemen/ciri pokok dalam motivasi itu, yakni motivasi itu mengawalinya terjadinya perubahan energi, ditandai dengan adanya keinginan yang dirangsang karena adanya tujuan. Motivasi seseorang dapat ditumbuhkan dan dikondisikan dengan memberikan suatu perlakuan tertentu, motivasi dapat tumbuh berkembang yaitu :

1. datang dari dalam diri individu (motivasi intrinsik)
2. datang dari lingkungan (motivasi ekstrinsik).

Motivasi dalam penelitian ini adalah motivasi belajar merupakan suatu hal yang mempengaruhi tingkah laku siswa untuk belajar dan juga merupakan kekuatan pendorong yang ada dalam diri maupun dari diri siswa untuk melakukan aktivitas-aktivitas belajar dalam mencapai suatu hasil belajar yang baik. Motivasi yang dititikberatkan dalam penelitian ini adalah motivasi intrinsik yaitu dorongan atau tingkah laku yang berasal dari siswa itu sendiri.

c. Kebiasaan Belajar

Kebiasaan belajar merupakan respon otomatis pada situasi tertentu, diperoleh secara normal dari pengulangan dan belajar. menurut Masturoh (2002 : 11) kebiasaan belajar adalah sebagai berikut :

Kebiasaan belajar sebagai suatu tingkah yang sudah terpolakan akan mempengaruhi tindakan dalam belajar dan prestasi yang dicapainya. Kebiasaan belajar yang baik, cenderung akan menghasilkan prestasi belajar yang baik pula, karena terdapat kesesuaian antara apa yang dilakukan oleh siswa dengan pola-pola tingkah laku yang dituntut oleh proses belajar. Sedangkan proses belajar yang kurang baik akan menghambat tindakan dalam belajar sehingga dapat menghasilkan prestasi yang kurang baik pula.

Dalam penelitian ini Kebiasaan belajar adalah suatu proses belajar yang dibentuk sendiri oleh seorang siswa dan merupakan suatu tindakan yang dilakukan berulang-ulang dan biasa dilakukan untuk mencapai tujuan. Siswa memiliki kebiasaan belajar sesuai dengan kecenderungan tipe belajarnya. Pengetahuan mengenai kecenderungan kebiasaan siswa dapat memudahkan dalam memilih metoda penyampaian materi sehingga diharapkan pembelajaran lebih efektif dan prestasi belajar siswa tinggi.

d. Hasil belajar

Prestasi belajar menurut Purwodarminto (sugiyanto, 1999: 42) adalah hasil usaha yang telah dicapai, dilakukan dan dikerjakan untuk mendapatkan suatu kecakapan atau kepandaian. Prestasi belajar merupakan hasil yang diperoleh dari suatu proses kegiatan belajar yang telah dicapai oleh peserta didik.

Dalam penelitian ini hasil belajar merupakan *output* atau hasil dari proses belajar mengajar yang dapat diinterpretasikan berupa nilai yang diperoleh siswa dalam pelajaran tertentu.

1.7 Hipotesis

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dikemukakan di atas, maka hipotesis yang dalam penelitian ini adalah :

“Faktor motivasi dan kebiasaan belajar memberikan kontribusi yang signifikan terhadap hasil belajar siswa dalam mata diklat mikroprocessor”.

1.8 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut, dalam bab I pendahuluan, berisi beberapa hal tentang latar belakang masalah diantara nilai-nilai yang diperoleh siswa kurang memuaskan dalam pelajaran mikroprocessor, rumusan masalah dalam penelitian ini apakah faktor motivasi dan kebiasaan belajar berkontribusi signifikan terhadap hasil belajar siswa, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan definisi operasional serta sistematika penulisan.

Dalam bab II kajian teoritik, dikemukakan kajian pustaka dan studi literatur dari berbagai sumber yang mendukung dalam penelitian ini antara lain, teori-teori mengenai motivasi belajar, kebiasaan belajar dan hasil belajar dari beberapa ahli dan penulis sendiri.

Pada bab III metodologi penelitian, berisi metode penelitian yang digunakan, tahap-tahap penelitian, prosedur penelitian, paradigma penelitian dan beberapa teknik analisis yang akan digunakan untuk menganalisis data yang diperoleh dari penelitian.

Bab IV hasil penelitian dan pembahasan, memaparkan hasil penelitian yang berisi data yang diperoleh pada saat penelitian, analisis data yang dimulai dari pengujian validitas sampai penarikan kesimpulan dari hasil penelitian.

Pada bab V kesimpulan dan saran, berisi beberapa kesimpulan yang dapat ditarik dari data-data yang diperoleh dari penelitian yang dilakukan dan saran – saran bagi pihak terkait.

Pada bagian selanjutnya adalah daftar pustaka yang berisi sumber-sumber materi dan literatur. Selanjutnya pada bagian akhir merupakan lampiran-lampiran yang berisi langkah-langkah analisis data dan surat-surat.